



Pengembangan Silabus Adaptif Dalam Menyongsong Era Digitalisasi Pendidikan

Hamidah¹, Meyniar Albina²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi; wnda2117@gmail.com, albinameyniar@gmail.com

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 08 Januari 2025,
Article Accepted: 27 Januari 2025, Article published: 03 Februari 2025

ABSTRACT

The development of digital technology has had a significant impact on the world of education, especially in creating a learning process that is more flexible, interactive, and relevant to the needs of the times. This research aims to analyze and describe the development of adaptive syllabus in order to support the digitalization of education. The research uses a literature study approach to analyze the concepts, challenges, and implementation of adaptive syllabus. The results of this study reveal that the development of an adaptive syllabus is very important in facing the challenges of the digitalization era of education. An adaptive syllabus allows the learning process to be more flexible, personalized, and responsive to the ever-changing technological developments. In this context, the syllabus not only serves to achieve the set learning objectives, but also to adapt to the diverse needs of students and facilitate innovative and creative learning. Some of the key benefits of an adaptive syllabus are that it increases student engagement and collaboration, prepares them with 21st century skills, and provides space for exploration and creativity.

Keywords: Adaptive Syllabus, Educational Digitalization, Innovative Learning

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengembangan silabus adaptif dalam rangka mendukung digitalisasi pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis konsep, tantangan, dan implementasi silabus adaptif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan silabus adaptif menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi tantangan era digitalisasi pendidikan. Silabus yang adaptif memungkinkan proses pembelajaran untuk lebih fleksibel, personal, dan responsif terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah. Dalam konteks ini, silabus tidak hanya berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, tetapi juga untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam serta memfasilitasi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Beberapa manfaat utama dari silabus adaptif adalah meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi siswa, mempersiapkan mereka dengan keterampilan abad ke-21, serta memberikan ruang untuk eksplorasi dan kreativitas.

Kata Kunci: Silabus Adaptif, Digitalisasi Pendidikan, Pembelajaran Inovatif

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Digitalisasi pendidikan, yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar, telah merubah paradigma tradisional dalam pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak, platform pembelajaran daring, aplikasi interaktif, dan sumber belajar digital menjadi semakin umum, baik di dalam maupun luar kelas.

Transformasi ini tidak hanya mengubah cara materi disampaikan, tetapi juga membuka peluang bagi metode pembelajaran yang lebih fleksibel, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Namun, perubahan yang cepat ini menuntut pembaruan dalam berbagai aspek pendidikan, terutama dalam hal penyusunan silabus atau kurikulum yang mendasari proses pembelajaran. Di era digital ini, silabus yang digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi perlu disesuaikan agar dapat mendukung pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kolaborasi.

Di sinilah pentingnya peran silabus adaptif, yaitu silabus yang fleksibel, responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tantangan yang ada. Silabus adaptif bukan sekadar mengacu pada perubahan dalam materi ajar, tetapi juga mencakup penyesuaian dalam metode, strategi, dan media pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran berlangsung secara lebih personal dan terindividualisasi, dengan memberi ruang bagi siswa untuk mengakses materi sesuai dengan ritme belajar mereka. Selain itu, teknologi dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, serta pembelajaran yang mengintegrasikan multimedia dan aplikasi digital (Jannah, 2024: 10). Perubahan ini tidak hanya membawa keuntungan, tetapi juga tantangan.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan memerlukan kesiapan para pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pengajaran mereka. Oleh karena itu, guru dan pendidik diharapkan dapat merancang silabus yang tidak hanya adaptif terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga mampu mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa. Dengan kata lain, silabus adaptif harus mempertimbangkan aspek inklusivitas, di mana setiap siswa, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda, dapat belajar dengan optimal melalui pendekatan yang disesuaikan. Era digitalisasi juga memperkenalkan tantangan baru dalam hal pengelolaan dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan silabus adaptif yang efektif harus mempertimbangkan penggunaan data dan analitik pendidikan untuk melacak kemajuan siswa dan menyesuaikan materi atau metode pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini, pembelajaran berbasis data (data-driven learning) dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas

pendekatan yang diambil dan memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Nurzannah, 2023: 8). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana silabus adaptif dapat dikembangkan dan diterapkan dalam menyongsong era digitalisasi pendidikan. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang silabus yang tidak hanya mengikuti tren teknologi, tetapi juga mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang semakin kompleks dan beragam. Dengan mengedepankan aspek inovasi dan fleksibilitas, diharapkan silabus adaptif dapat menjadi landasan yang kokoh untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan relevan di era digital ini (Sari, 2024: 216).

Sebagai langkah awal, penelitian ini akan meninjau literatur terkait pengembangan silabus adaptif, digitalisasi pendidikan, serta penerapan pembelajaran inovatif dalam konteks teknologi. Penelitian ini juga akan mengevaluasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pendidik dalam mengimplementasikan silabus adaptif dalam kurikulum mereka. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pendidik, pengembang kurikulum, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang silabus yang siap menghadapi tuntutan zaman digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif yang menekankan pada penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya berfokus pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Teknik analisis data atau analisis dokumen digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan dokumen dari sumber internet seperti artikel atau jurnal untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam dokumen atau teks tersebut, dan melihatnya dari sudut pandang subjektif (Sahir 2021:7).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan pengembangan silabus adaptif dalam menyongsong era digitalisasi pendidikan, peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Konsep Pengembangan Silabus

Silabus merupakan dokumen yang berisi ringkasan dari rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam suatu periode tertentu, seperti semester atau tahun ajaran. Silabus memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, serta penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa (Aprianti, 2024: 295). Proses pengembangan silabus melibatkan beberapa aspek penting, seperti analisis kurikulum, pemilihan metode pembelajaran, serta pemetaan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Dalam konteks pendidikan yang berbasis kompetensi, silabus juga harus mencakup materi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan dan karakteristik siswa. Pengembangan silabus memiliki beberapa

tujuan utama, antara lain: a. Mencapai Tujuan Pembelajaran Tujuan utama pengembangan silabus adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Silabus membantu guru dalam merencanakan dan menyusun langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut (Setiawan, 2024: 95). b. Menyesuaikan dengan Kebutuhan Siswa Silabus yang dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik siswa, baik dalam hal kemampuan, minat, maupun gaya belajar, akan membantu siswa dalam memahami materi lebih efektif dan sesuai dengan kecepatan belajar mereka. c. Memfasilitasi Pembelajaran yang Inovatif Silabus juga berfungsi untuk memfasilitasi penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran berbasis proyek, serta pendekatan-pendekatan kreatif lainnya dapat lebih mudah diintegrasikan ke dalam silabus yang adaptif. d. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan silabus yang baik, proses pembelajaran akan lebih terstruktur dan terarah. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena pembelajaran menjadi lebih fokus pada pencapaian kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman dan dunia kerja (Botifar, 2024: 35).

Proses pengembangan silabus tidak bisa dilakukan secara sembarangan, karena harus melibatkan analisis dan perencanaan yang matang. Berikut adalah langkah-langkah yang umumnya dilakukan dalam pengembangan silabus: a. Analisis Kurikulum Langkah pertama dalam pengembangan silabus adalah menganalisis kurikulum yang berlaku. Kurikulum memberikan gambaran tentang tujuan pendidikan yang harus dicapai, serta standar kompetensi yang diharapkan. Analisis kurikulum ini akan menjadi dasar dalam menyusun silabus yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. b. Menentukan Tujuan Pembelajaran Setelah menganalisis kurikulum, langkah berikutnya adalah menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Tujuan pembelajaran akan menjadi panduan dalam memilih materi ajar yang tepat. c. Pemilihan Materi Ajar Materi ajar harus dipilih berdasarkan relevansi dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Pemilihan materi ajar ini juga harus mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memperkaya pembelajaran.

Selain itu, materi ajar juga harus disusun dalam urutan yang logis dan sistematis untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep. d. Pemilihan Metode Pembelajaran Metode pembelajaran yang digunakan dalam silabus harus bervariasi, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Metode yang digunakan dapat berupa ceramah, diskusi, eksperimen, pembelajaran berbasis proyek, atau metode digital lainnya yang sesuai dengan perkembangan teknologi. e. Penentuan Penilaian Penilaian adalah aspek penting dalam silabus karena memberikan gambaran sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tes tertulis, ujian praktik, portofolio, dan penilaian berbasis proyek. Penilaian juga harus mencakup berbagai aspek kompetensi siswa, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Fitra, 2024: 10).

2. Pentingnya Silabus Adaptif dalam Pendidikan Digital

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, pendidikan menghadapi tantangan besar dalam menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang cepat. Salah satu elemen penting yang harus diperhatikan dalam pendidikan digital adalah silabus. Silabus yang dirancang dengan pendekatan adaptif memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Keberadaan silabus adaptif menjadi semakin krusial seiring dengan masuknya teknologi digital yang semakin meresap ke dalam semua aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan.

- a. Menghadapi Perubahan Teknologi yang Cepat Perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan kita, termasuk cara kita mengakses informasi dan berinteraksi. Dalam konteks pendidikan, hal ini menciptakan kebutuhan untuk silabus yang tidak hanya bersifat statis, tetapi dapat berkembang dan beradaptasi seiring dengan perubahan yang terjadi. Teknologi yang terus berkembang membuka peluang bagi para pendidik untuk menggunakan berbagai alat digital yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, seperti pembelajaran berbasis internet, aplikasi pendidikan, platform pembelajaran daring, dan media sosial. Silabus yang adaptif memungkinkan penggunaan teknologi-teknologi ini untuk dimasukkan dalam proses pembelajaran, menjadikannya lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Silabus adaptif memungkinkan para pendidik untuk menyesuaikan materi pelajaran, metode pengajaran, serta alat dan sumber daya yang digunakan sesuai dengan perkembangan teknologi terkini. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mempelajari materi yang diperlukan, tetapi juga memperoleh keterampilan teknologi yang penting untuk persiapan masa depan mereka. Oleh karena itu, penting bagi silabus untuk mampu mengakomodasi perubahan yang terjadi, baik dalam hal konten maupun metode pengajaran.
- b. Memfasilitasi Pembelajaran yang Fleksibel dan Personal Silabus adaptif memberi kesempatan untuk pembelajaran yang lebih fleksibel. Pembelajaran tradisional seringkali terikat pada waktu dan tempat tertentu, yang membatasi kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan cara mereka sendiri. Dengan adanya silabus adaptif yang memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran dapat berlangsung secara online, memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran pada waktu yang lebih tepat bagi mereka. Selain itu, silabus adaptif memungkinkan pengajaran yang lebih personal. Setiap siswa memiliki gaya belajar dan kecepatan yang berbeda-beda, dan pendekatan silabus adaptif dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Teknologi memungkinkan penyediaan materi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti video, infografis, atau tes interaktif. Dengan demikian, setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling efektif untuk mereka, yang pada

akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademis mereka.

- c. Meningkatkan Keterlibatan dan Kolaborasi Siswa Silabus adaptif tidak hanya mengakomodasi kebutuhan individual siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi antara siswa. Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan interaksi yang lebih dinamis dan interaktif, di mana siswa dapat berkolaborasi melalui berbagai platform digital, seperti forum diskusi, grup online, atau alat kolaborasi seperti Google Docs atau Trello. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan sesama siswa. Hal ini memungkinkan pengembangan keterampilan sosial dan kerja tim, yang sangat penting dalam dunia kerja yang semakin mengedepankan kolaborasi digital. Penelitian yang dilakukan oleh Brown et al. (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam silabus dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan platform digital, siswa dapat mengakses konten dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi juga memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi materi lebih dalam, bertanya, berdiskusi, dan mendapatkan umpan balik secara langsung.
- d. Mendukung Pengembangan Keterampilan Abad ke-21 Silabus adaptif sangat penting dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan oleh siswa untuk sukses dalam dunia digital dan global. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta keterampilan teknologi informasi adalah keterampilan yang tidak hanya diperlukan dalam pendidikan formal, tetapi juga sangat penting dalam dunia kerja yang semakin mengedepankan teknologi. Dengan mengadaptasi silabus untuk mendukung keterampilan ini, pendidik dapat mempersiapkan siswa untuk tantangan yang mereka hadapi di masa depan. Silabus yang mengintegrasikan teknologi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan ini dengan cara yang lebih efektif. Misalnya, pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran berbasis masalah yang menggunakan teknologi dapat mengajarkan siswa bagaimana bekerja dalam tim, berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah, serta berkomunikasi secara efektif menggunakan berbagai alat digital. Selain itu, penggunaan aplikasi dan perangkat digital dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk berlatih keterampilan teknis yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti penguasaan perangkat lunak, pemrograman komputer, dan penggunaan alat digital lainnya.
- e. Tantangan dalam Mengimplementasikan Silabus Adaptif Meskipun silabus adaptif menawarkan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah pelatihan guru. Banyak guru yang belum terbiasa dengan penggunaan

teknologi dalam pembelajaran dan mungkin membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam silabus mereka. Tanpa pelatihan yang memadai, para pendidik mungkin akan kesulitan dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yang berbasis silabus adaptif. Selain itu, masalah akses teknologi juga menjadi kendala utama dalam penerapan silabus adaptif, terutama di daerah-daerah yang belum memiliki infrastruktur digital yang memadai. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet, yang dapat menghambat keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi (Jannah, 2024: 15).

3. Pengembangan Silabus Adaptif dalam Menyongsong Era Digitalisasi Pendidikan

Pengembangan silabus yang adaptif adalah langkah penting dalam menyongsong era digitalisasi pendidikan, yang ditandai oleh perubahan cepat dalam teknologi dan cara belajar siswa. Silabus adaptif dirancang agar fleksibel dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan siswa yang dinamis. Tujuan utama dari pengembangan silabus adaptif adalah menciptakan kurikulum yang relevan dengan kondisi dan tuntutan zaman, memungkinkan guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Dalam konteks digitalisasi, silabus adaptif harus mengintegrasikan berbagai kompetensi digital, seperti literasi teknologi, keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi online. Hal ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menguasai materi akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja dan kehidupan di masa depan.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform e-learning, media sosial, dan aplikasi pembelajaran, juga perlu disertakan sebagai alat bantu untuk mendukung pembelajaran interaktif. Silabus adaptif juga perlu mengakomodasi variasi gaya belajar siswa, baik yang lebih visual, auditori, maupun kinestetik, agar proses pembelajaran lebih inklusif. Misalnya, melalui pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), guru dapat menyesuaikan topik dan metode pengajaran dengan minat dan kemampuan siswa, memfasilitasi mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan pemahaman masing-masing (Simbolon, 2024: 2930).

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan silabus adaptif menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi tantangan era digitalisasi pendidikan. Silabus yang adaptif memungkinkan proses pembelajaran untuk lebih fleksibel, personal, dan responsif terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah. Dalam konteks ini, silabus tidak hanya berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, tetapi juga untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam serta memfasilitasi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Beberapa manfaat utama dari silabus

adaptif adalah meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi siswa, mempersiapkan mereka dengan keterampilan abad ke-21, serta memberikan ruang untuk eksplorasi dan kreativitas. Namun, tantangan dalam implementasinya seperti pelatihan guru yang masih terbatas dalam penggunaan teknologi dan masalah akses teknologi di beberapa daerah perlu diatasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprianti, W. (2024). Harmoni Kurikulum: Pendekatan Holistik MTS An-Nakhil dalam Pengembangan Pendidikan. *Journal Transformation of Mandalika*, 5(5), 294-298.
- Botifar, M., Ifnaldi, I., & Khair, U. (2024). Pengembangan Silabus Dan Materi Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Komprehensif. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 20(1), 32-44.
- Fitra, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Silabus Dan RPP Melalui Pola Pembinaan Profesional Dengan Pendekatan Kooperatif Di SMA Negeri 14 Medan Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 9-19.
- Jannah, M., & Ulfah, M. (2024). Implementasi Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Kelapa Gading Timur. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(1), 9-16.
- Nurzannah, N., Syamsuyurnita, S., & Pasaribu, M. (2023). Pengembangan Silabus dan Rencana Pembelajaran Mata Kuliah Kemuhammadiyah di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02).
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. Sari, R., Fadli, M., &
- Suawaludin, S. (2024). Silabus Dalam Kurikulum KMMB. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 216-225.
- Setiawan, A., & Hakim, R. M. A. (2024). *Analisis Pentingnya Pembuatan Silabus Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Baru di Perusahaan Penjual Mobil*. *SKETSA BISNIS*, 11(1), 92-105.
- Simbolon, N. T. B., Hasibuan, S. Y., Lubis, R. S., & Fatmaira, Z. (2024). *Pengembangan Silabus Untuk Buku Pelajaran Tingkat 1a Wisma Bahasa: Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2926-2932